

## **PERKEMBANGAN MORFOLOGI KOTA KAWASAN SOLO BARU TAHUN 1990-2005**

**Oleh :**  
**Arkiyana Susanti**  
**04/175804/GE/5618**

### **INTISARI**

Penelitian ini mengambil lokasi di Kawasan Solo Baru Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini mengkaji perkembangan morfologi Kota Kawasan Solo Baru karena di lokasi ini mengalami perubahan penggunaan lahan non terbangun menjadi lahan terbangun yang relatif besar dalam waktu kurang dari dua puluh tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola perkembangan morfologi kota dan mengkaji faktor yang paling berpengaruh terhadap perkembangan morfologi kota Kawasan Solo Baru tahun 1990-2005.

Metode penelitian yang digunakan adalah melalui survei lapangan dan analisis data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan secara sampling serta dilakukan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan secara deskriptif dengan bantuan crosstab (tabulasi silang) dan tumpang susun peta.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Perkembangan morfologi Kota Kawasan Solo Baru berpola linier dan sektoral, dimana perkembangan tersebut terbagi menjadi tiga segmen (yaitu pola kawasan permukiman sektoral, pola kawasan industri linier, dan pola kawasan industri sektoral). Pola linier tersebut dapat terlihat dari perubahan lahan non terbangun menjadi lahan terbangun yang berorientasi terhadap jalan dan sungai Bengawan Solo. Pola sektoral terpusat di bagian utara Kawasan Solo Baru. Perubahan penggunaan lahan dari lahan non terbangun menjadi lahan terbangun di Kawasan Solo Baru tahun 1990-2005 adalah sebesar 1257 Ha (12,18%). Faktor yang paling berpengaruh terhadap perkembangan tersebut adalah faktor karakteristik lahan. Faktor tersebut mempunyai pengaruh sebesar 478,8 Ha (38,02%). Perubahan penggunaan lahan dapat dipengaruhi oleh: faktor aksesibilitas adalah sebesar 255 Ha (20,285), faktor ketersediaan pelayanan umum sebesar 426,8 Ha (33,95%), faktor karakteristik pemilik lahan sebesar 302,3 Ha (24,04%), dan faktor inisiatif pengembang adalah sebesar 276 Ha (21,95%).

**Kata Kunci** : Morfologi Kota, pola, faktor paling pengaruh.

## URBAN MORPHOLOGICAL DEVELOPMENT SOLO BARU AREA YEAR 1990-2005

By:  
Arkiyana Susanti  
04/175804/GE/5618

### ABSTRACT

*The research is conducted in Solo Baru Area, Sukoharjo Regency, Central Java Province. It studies city morphology development of Solo Baru area due to the fact that the location has experienced relatively big changes on land use, from the non built land into built land in a period of less than twenty years. The research aims at studying the pattern of city morphology development and analyzing the factors affecting the city morphology development of Solo Baru Area from 1990-2005.*

*The research is conducted in two stages, the stage of collecting the primary and secondary data and the stage of data processing and analysis. The research employs survey method to obtain primary and secondary data from the respondents. The respondents are selected through sampling method taken in random systematic way. The data analysis is conducted qualitatively by means of cross tabulation and map overlay.*

*The research results show that: 1) The pattern of city morphology of Solo Baru area from 1990-2005 is stretching and sectoral. Sectoral pattern for residential and industrial area are developed in north part. Stretching pattern for industrial area is developed in East part. 2) The most influential factor on the development of city morphology of Solo Baru area from 1990-2005 is land characteristic factor. The changes on land use from non constructed land into constructed land in Solo Baru area 1990-2005 is 1257 Ha (12.18%). The changes of land use in Solo Baru area influenced by land characteristic factor is 478.8 Ha (38.02%). The changes of land use influenced by accessibility factor is 255 Ha (20.285%), by the factor of the availability of public service 426.8 Ha (33.95%), by the factor of land owner characteristic 302.3 Ha (24.04%), whereas the changes influenced by the factor of the developers' initiative is 276 Ha (21.95%).*

**Keyword:** City morphology, pattern, the most influential factor